

***Financial Statement* Ditinjau dari Produktifitas Perolehan Laba**

Ni Made Wulan Sari Sanjaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan Koperasi Swadharma Singaraja dilihat dari rasio produktifitas pemerolehan laba. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif *Time Series*. Teknik analisis data dihitung dengan rasio ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity* (ROE)), dan Rasio Perbandingan laba dengan jumlah karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan nilai rasio ROA Koperasi Swadharma Singaraja mengalami kenaikan dan penurunan, dari rata-rata rasio ROA Koperasi Swadharma Singaraja mengalami kenaikan dan penurunan berkisar pada angka 2.50 % setiap tahunnya. Nilai rasio ROE yang dicapai dari tahun 2012 dan 2013 berada diatas 20% dengan kategori sangat produktif namun untuk tahun 2014, 2015 dan 2016 nilai rasio berda di kategori 10%-20% yang artinya produktif.

Kata kunci: *Financial Statement*, Laporan Keuangan dan Profitabilitas

A. PENDAHULUAN

Menurut undang - undang republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menyebutkan koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, untuk mewujudkan koperasi yang sehat dan berkelanjutan harus mengetahui perkembangan koperasi dan menganalisis kondisi keuangannya pada laporan berkala yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan

alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan. Kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang telah dicapai atau diperolehnya. Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya – biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu, Nafarin (2007).

Melihat perkembangan laba bukanlah menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut sudah mampu mengelola kekayaan yang mereka miliki untuk menghasilkan laba yang maksimal. Maka dari itu perlu dilakukannya analisa laporan keuangan yang biasa digunakan dengan analisis rasio. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan laba

rugi secara individu atau kombinasi dari laporan tersebut, Menurut Munawir (2007).

Rasio yang biasanya digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan produktifitas perolehan laba dapat dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas hasil dari kebijaksanaan oleh manajemen. Rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio ROA, ROE dan rasio perbandingan jumlah laba dengan jumlah karyawan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sutrisno (2009).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan, Kasmir (2012). *Return on Equity (ROE)* adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh Perusahaan, Kasmir (2012).

Rasio perbandingan jumlah laba dan jumlah karyawan menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya, Sofyan Safri (2011). Rasio Rentabilitas rasio ini bisa

juga menggambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba. Begitu pula halnya dengan tempat penelitiannya sebagai koperasi simpan pinjam yang ternama di Kabupaten Buleleng Koperasi Swadharma Singaraja yang berlokasi di jalan Ngurah Rai. Dimana para anggotanya merupakan masyarakat singaraja setempat. Adapun data perkembangan laba Koperasi Swadharma Singaraja dalam periode tahun 2011 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1.1 adalah sebagai berikut :

TABEL 1
PERKEMBANGAN LABADI
KOPERASI SWADHARMA
SINGARAJA TAHUN 2012 – 2016

TAHUN	LABA	PERUBAHAN (%)
2012	905.930.273	1.24
2013	1.249.487.241	37.92
2014	1.317.133.308	5.41
2015	1.482.701.514	12.57
2016	1.715.914.379	15.73

Sumber : Koperasi Swadharma Singaraja

Berdasarkan tabel diatas digambarkan perubahan laba Koperasi Swadharma Singaraja yang dimiliki, dari periode 2012 - 2016 dapat diketahui bahwa peningkatan perolehan laba terjadi pada tahun 2013, yaitu peningkatan laba yang diperoleh sebesar 37,92 %. Namun pada tahun 2014 terjadi peningkatan laba yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu peningkatan

mencapai 5.41 %. Pada tahun 2015 Koperasi Swadharma Singaraja ini juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 12,57%. Dan kembali terjadi lagi peningkatan yang lebih besar pada tahun 2016 yaitu peningkatan yang diperoleh sebesar 15,73%, Koperasi Swadharma Singaraja ini dapat meningkatkan labanya lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2013, yaitu peningkatan yang diperoleh sebesar 37,92 %. Meski terlihat pada tabel perkembangan laba, Koperasi Swadharma Singaraja ini selalu mengalami peningkatan, namun pada tahun 2012 mengalami peningkatan laba yang jauh lebih kecil dibandingkan sebelumnya dimana peningkatan di tahun 2014 sebesar 5,41% namun di tahun 2013 sebesar 37,92% tidak menjamin bahwa Koperasi Swadharma Singaraja ini sudah mampu menghasilkan laba yang maksimal serta memproduksi biaya. Akan tetapi, perkembangan laba pada Koperasi Swadharma Singaraja ini telah memberikan gambaran bahwa koperasi tersebut mampu mengoperasikan perusahaannya. Peningkatan perkembangan laba Koperasi Swadharma Singaraja ini, tentunya dapat mempengaruhi besar kecilnya produktifitas perolehan laba yang diperoleh atau sisa hasil usaha koperasi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan suatu permasalahan, yaitu Bagaimana analisis Laporan keuangan Koperasi Swadharma Singaraja dilihat dari rasio produktifitas pemerolehan laba.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses

akutansi, dimana dalam proses akutansi tersebut semua transaksi yang terjadi harus dicatat diklarifikasi dan diiktisarkan untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan (*financial statement*) Menurut pendapat Harahap dalam Armayasa (2014) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Hery (2012) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akutansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak pihak yang berkepentingan.

2. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kuswandi (2004) menyatakan bahwa Analisis rasio laporan keuangan adalah cara analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data deskriptif yang ditunjukkan dalam neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Harahap (2006) menyatakan bahwa analisis rasio laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan adalah angka yang diperoleh dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

3. Penggolongan Angka Rasio

Pada dasarnya macam atau jumlah angka – angka rasio itu banyak sekali karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisis, namun demikian berdasarkan tujuan dari penganalisis

maka menurut Hanafi dan Halim (2007) dalam prakteknya, analisis rasio yang mencakup untuk menunjukkan perolehan laba yang produktif suatu perusahaan yakni rasio profitabilitas.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan suatu pencerminan kemampuan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, maka cara menggunakan tingkat profitabilitas untuk mengukur produktifitas perolehan laba suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat profitabilitas untuk mengukur produktifitas suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Rasio profitabilitas yang digunakan :

a. Return on Assets (ROA)

Menurut Sutrisno (2009) *Return on Assets* juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisien pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka makin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

b. Return On Equity (ROE)

Menurut Sutrisno (2009) *Return On Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang di miliki, sehingga ROE ini disebut sebagai profitabilitas modal sendiri. Rasio ini memnunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh pemilik atau investor untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik. Semakin tinggi rasio semakin tinggi keuntungan investor karena semakin efisien modal yang ditanamnya.

c. Rasio Perbandingan Jumlah Laba dan Jumlah Karyawan

Menurut Sofyan Safri (2011) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya.

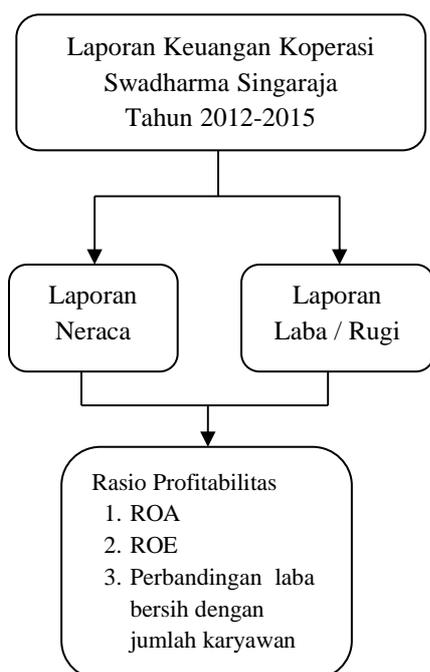
C. KERANGKA PEMIKIRAN

Koperasi Swadharma Singaraja merupakan salah satu badan usaha yang merupakan salah satu badan prantara keuangan yang dimana menghimpun dana pegawai BNI setempat dan yang sudah pensiun. Seperti pada lembaga keuangan lainnya Produktifitas perolehan laba sangat berperan penting dalam suatu perusahaan dan harus ditingkatkan dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah dalam lembaga keuangan yang bersangkutan. Maka produktifitas perolehan laba ini hal yang sangat mutlak yang harus

dilakukan dalam meningkatkan perolehan laba. Produktifitas perolehan laba Koperasi Swadharma Singaraja menjadi perhatian dalam peningkatan perolehan laba hal ini dilihat dari kredit yang disalurkan kepada para nasabah Koperasi Swadharma Singaraja.

Penelitian ini mendiskripsikan tentang laporan keuangan *financial statement* Koperasi Swadharma Singaraja dari periode tahun 2012 sampai tahun 2015 menggunakan metode ROA, ROE, Perbandingan Laba Bersih dengan Karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atas tingkat produktifitas perolehan laba Koperasi Swadharma Singaraja dengan menggunakan metode ROA, ROE, Perbandingan Laba Bersih dengan Karyawan. Berdasarkan uraian ini, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat ditampilkan pada Gambar sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Financial Statement Koperasi
Swadharma Singaraja Ditinjau
Dari Produktifitas Perolehan
Laba



D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Swadharma Singaraja yang bergerak dibidang simpan pinjam, didirikan sejak tahun 10 Desember 2007 dan berlokasi di Jl. Ngurah Rai tepat di belakang Bank BNI Singaraja.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Data Kuantitatif data yang memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka – angka yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Swadharma Singaraja yang diambil dari Koperasi Swadharma Singaraja. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan dan digunakan untuk mendukung data lainnya.

3. Sumber Data

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen dokumen Koperasi Swadharma Singaraja dan laporan– laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi : data laporan keuangan selama 6 tahun terakhir sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, serta data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari

dokumen – dokumen yang dimiliki oleh koperasi. Adapun data yang digunakan sebagai alat penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi dan berbagai data keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Swadharma Singaraja dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

5. Teknik Analisa Data

Pada penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Swadharma Singaraja menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif *time series* yaitu penelitian yang lebih banyak menggunakan angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan. Dalam analisis kuantitatif ini penulis menggunakan rumus rasio keuangan yang mendukung tentang penilaian produktifitas perolehan laba. Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang produktifitas perolehan laba yang di capai. Adapun Analisis rasio yang akan digunakan yaitu :

a. Return On Assetes (ROA)

b. Return On Equity (ROE)

c. Rasio Perbandingan Laba dengan Jumlah Karyawan

Setelah melakukan perhitungan rasio tersebut diatas maka akan dilanjutkan untuk menganalisa hasil rasio tersebut untuk menilai produktifitas dalam pemerolehan laba . Dalam penentuan hasil laba yang produktif maka akan dapat di tampilkan tabel standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 2
Standar Profitabilitas Pada Koperasi

Jenis Rasio	Standar	Predikat
1. ROA	>10%	Sangat Produktif
	6%-9%	Produktif
	0%-5%	Cukup Produktif
	<0%	Kurang Produktif
2. ROE	>21%	Sangat Produktif
	10%-20%	Produktif
	1%-9%	Cukup Produktif
	<1%	Kurang Produktif
3. Rasio Perbandingan	Semakin besar semakin bagus	

Sumber : Departemen Perindustrian dan Koperasi 2016

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Rasio *Return On Assets* (ROA)

Analisis Rasio *Return On Asset* adalah mencari terlebih dahulu persentase total yang terdapat dalam laporan neraca dan laba rugi. Dari hasil yang diperoleh dalam perhitungan persentase total maka selanjutnya akan dicari perkembangan antara lain perkembangan laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2012 dengan 2013, 2013 dengan 2014, 2014 dengan 2015, 2015 dengan 2016. Di bawah ini akan dijelaskan perhitungan persentase analisis *Return On Asset* dan perhitungan *Return On Asset* untuk Laporan Neraca dan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Perhitungan Rasio Return On Asset
Koperasi Swadharma Singaraja

TAHUN	EBIT (Rp)	%	TOTAL AKTIVA (Rp)	%	ROA	%
2012	142,152,626	-24.43	821,371,973	-8.21	17.31	-17.66
2013	242,060,498	70.28	1,249,487,241	52.12	19.37	11.94
2014	217,626,007	-10.09	1,317,133,308	5.41	16.52	14.71
2015	155,136,300	-28.71	1,482,701,514	12.57	10.46	36.67
2016	217,368,254	40.11	1,715,914,379	15.73	12.67	21.07

Tahun 2012-2016

Sumber : Koperasi Swadarma Singaraja (data diolah)

Apabila peningkatan aktiva lebih besar dibandingkan peningkatan EBIT ini akan memicu terjadinya nilai ROA semakin kecil dan kondisi terbaik apabila EBIT mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan peningkatan aktiva hal ini yang akan mengakibatkan nilai ROA yang dicapai perusahaan semakin meningkat. Kondisi ini tercermin pada tahun 2013 rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 11,94%, peningkatan yang terjadi dipicu oleh peningkatan EBIT di tahun 2013 yang sangat besar yang mencapai 70,28% namun jika dibandingkan dengan total perkembangan aset hanya mengalami peningkatan sebesar 52,12%.

Rasio Return On Equity (ROE)

Adapun perhitungan persentase total pada Return On Equity sebagai berikut:

Perhitungan Rasio Return On

TAHUN	EAT	%	MODAL SENDIRI	%	ROE	%
2012	140,262,626	15.84	835,574,759	1.51	16.79	17.10
2013	197,094,251	40.52	975,219,371	16.71	20.21	20.40
2014	189,210,497	-4.00	1,036,644,629	6.30	18.25	-9.69
2015	155,136,300	18.01	1,129,526,938	8.96	13.73	24.75
2016	217,368,254	40.11	1,263,749,579	11.88	17.20	25.23

Equity (ROE) Koperasi Swadharma Singaraja Tahun 2012-2016

Sumber : Koperasi Swadarma Singaraja (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan rasio ROE dari tahun 2012-2016 dimana tergambar pada tabel nilai ROE dominan juga mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi di tahun 2012, tahun 2014, tahun 2015, yang di akibatkan oleh perkembangan pada nilai modal sendiri, sedangkan EAT yang dicapai perusahaan mengalami penurunan. Apabila peningkatan modal sendiri lebih besar dibandingkan peningkatan EAT ini akan memicu terjadinya nilai ROE semakin besar dan kondisi terbaik apabila EAT mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan peningkatan modal sendiri hal ini yang akan mengakibatkan nilai ROE yang dicapai perusahaan semakin meningkat. Kondisi ini tercermin pada tahun 2013 rasio ROE mengalami peningkatan sebesar 20,40%, peningkatan yang terjadi dipicu oleh peningkatan EAT di tahun 2013 yang sangat besar yang mencapai 40.52 % namun jika dibandingkan dengan total perkembangan aset hanya mengalami peningkatan sebesar 16.71%.

Tabel 4

Rasio Perbandingan Laba Dengan Jumlah Karyawan

Adapun perhitungan persentase perbandingan laba dengan jumlah karyawan sebagai berikut:

dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 5.3
Perhitungan Rasio Perbandingan Laba dengan Jumlah Karyawan Koperasi Swadharma Singaraja Tahun 2012-2016

TAHUN	JUMLAH LABA (Rp)	%	JML KRY	%	RASIO (Rp)	%
2012	140,262,626	15.84	10	0.00	14,026,262.60	15.84
2013	197,094,251	40.52	10	0.00	19,709,425.10	40.52
2014	189,210,497	-4.00	10	0.00	18,921,049.70	-4.00
2015	155,136,300	18.01	10	0.00	15,513,630.00	18.01
2016	217,368,254	40.11	10	0.00	21,736,825.40	40.11

Sumber : Koperasi Swadharma Singaraja (data diolah)

Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh peningkatan pada nilai laba yang diperoleh di tahun 2013 dan 2016. Rasio perbandingan laba terhadap jumlah karyawan ini menggambarkan produktifitas kerja karyawan dalam menghasilkan laba dimana di tahun 2016 adalah produktifitas yang paling tinggi yang dicapai. Pada tahun 2016 dapat dijelaskan bahwa dari 10 karyawan yang bekerja masing-masing karyawan mampu menghasilkan laba sebesar 21,736,825.40 selama setahun. Semakin besar nilai rasio ini menggambarkan produktifitas yang maksimal dan begitupula sebaliknya semakin menurun nilai rasio ini menggambarkan penurunan produktifitas atau produktifitas belum maksimal

2. Pembahasan

Dari analisa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan rasio perbandingan laba dengan Jumlah Karyawan, selanjutnya dilakukan penilaian kinerja produktifitas pemerolehan Laba yang

TAHUN	ROA	KET	ROE	KET	RASIO /	KET
					JML / KARYAWAN	
2012	17,31	Sangat Produktif	16,79	Produktif	14,026,262.60	Menurun
2013	19,37	Sangat Produktif	20,21	Sangat Produktif	19,709,425.10	Meningkat
2014	16,52	Sangat Produktif	18,25	Produktif	18,921,049.70	Menurun
2015	10,46	Sangat Produktif	13,73	Produktif	15,513,630.00	Menurun
2016	12,67	Sangat Produktif	17,20	Produktif	21,736,825.40	Meningkat
KESIMPULAN	Sangat produktif		Produktif		Menurun/ Tidak produktif	

Tabel 4
Nilai Rasio ROA, ROE dan Rasio Perbandingan Laba Dengan Jumlah Karyawan Koperasi Swadharma Singaraja Tahun 2012-2016

Sumber : Koperasi Swadharma Singaraja (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi dan terlihat dominan mengalami penurunan nilai rasio. Namun jika dilihat dari standar nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2012-2016 nilai rasio ROA berada di atas 10% yang artinya nilai rasio ROA berada pada Kategori sangat Produktif. Rasio *Return On Asset* (ROA) adalah merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki dengan kata lain ROA merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total asset yang dimiliki. Berdasarkan pemaparan

nilai rasio tersebut dapat dinyatakan bahwa Koperasi Swadharma Singaraja sudah sangat produktif dalam mengelola total aset yang dimilikinya. Hal ini mencerminkan bahwa Koperasi Swadharma Singaraja sudah sangat maksimal dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba yang maksimal pula.

Produktifitas perusahaan selain dilihat dari nilai rasio ROA, Produktifitas perusahaan juga dapat dinilai dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Rasio *Return On Equity* (ROE) tidak jauh berbeda dengan rasio ROA dimana dari tahun 2012-2016 selalu mengalami fluktuasi dan dominan mengalami penurunan. Meskipun dominan mengalami penurunan namun nilai rasio ROE yang dicapai dari tahun 2012 dan 2013 berada diatas 20% dengan kategori sangat produktif namun untuk tahun 2012, 2014, 2015 dan 2016 nilai rasio berada di kategori 10%-20% yang artinya produktif. Ini menandakan bahwa koperasi Swadharma Singaraja sudah dapat dikatakan produktif jika dilihat dari rasio ROE. Rasio *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dengan kata lain ROE mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang dimilikinya. Hal ini mencerminkan bahwa Koperasi Swadharma Singaraja sudah produktif dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki.

Rasio lainnya yang dapat digunakan adalah rasio perbandingan laba bersih dengan jumlah karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut nilai rasio perbandingan juga mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2016 dan dominan

mengalami penurunan. Standar nilai rasio ini semakin besar nilai rasio ini menandakan semakin bagus. Mengingat nilai rasio ini dari tahun 2012-2016 dominan mengalami penurunan maka dapat dikatakan bahwa nilai rasio ini belum maksimal atau belum produktif. Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa Koperasi Swadharma Singaraja dapat dikatakan sudah produktif jika dilihat dari nilai Rasio ROA dan ROE.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rasio tertinggi pada tahun 2013 pada angka 19.37 % dan terendah pada tahun 2015 pada angka 10.46 %. Kecenderungan nilai rasio ROA Koperasi Swadharma Singaraja mengalami kenaikan dan penurunan, dari rata-rata rasio ROA Koperasi Swadharma Singaraja mengalami kenaikan dan penurunan berkisar pada angka 2.50 % setiap tahunnya. Adapun penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan ROA, diklasifikasikan mengalami kenaikan sebesar 2.50 % dan dikategorikan pada perolehan laba cukup tinggi.
2. Dari data *Return On Equity* (ROE) dapat diamati terdapat pengaruh antara aktiva dengan *Return On Equity*. Kinerja Koperasi Swadharma Singaraja akan memiliki *Return On Equity* yang kuat apabila mampu memelihara perputaran

- aktiva dimana semakin cepat perputaran aktiva maka kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba *Return On Equity*(ROE)semakin besar pula.
3. Rasio perbandingan laba bersih dengan jumlah karyawan dapat diamati sangat berpengaruh signifikan dalam mengukur produktifitas perolehan laba Koperasi Swadharma Singaraja. Meskipun dari tahun 2011 sampai tahun 2016 dominan mengalami penurunan namun hal ini sudah dapat dikatakan produktif tapi belum maksimal.
- Nafarin. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sutrisno.2009 *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*,Cetakan Ke Tujuh Ekoisia Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama Alfabeta. Bandung.
- Hanafi dan Halim Abdul.2005.*Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Kedua.UPT AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafitri.2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.PT.Raja Grafindo persada Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuswandi. 2004. Cara Mengukur Kepuasan Karyawan. Jakarta: Gramedia.
- Munawir, 2007*Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke empat belas. Liberty. Yogyakarta.